

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan pesat. Perkembangan yang begitu pesat membuat kita memudahkan melakukan dalam berbagai hal. Contohnya pada perkembangan di dunia pendidikan sekarang. Perkembangan dunia pendidikan terus berubah secara signifikan sehingga mengubah pola pikir pendidik, dari pola pikir pendidik yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Seperti salah satu contohnya adalah penggunaan situs atau web kuliah untuk mempermudah dalam sistem pembelajaran. Situs atau web kuliah merupakan sistem pembelajaran *online* atau disebut juga dengan *E-learning*. Dimana pengajar atau peserta didik tidak perlu melakukan lagi pembelajaran secara tatap muka tetapi dapat dilakukan dalam bentuk daring. *E-learning* sendiri mempermudah dalam bentuk pembelajaran dikarenakan pembelajaran dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun. Untuk saat ini sistem pembelajaran *E-learning* sudah banyak di terapkan oleh semua peserta didik salah satunya adalah lembaga pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi/universitas [1].

Salah satunya adalah Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah lembaga pendidikan swasta yang berdiri sejak tanggal 27 September 1965. Sebelumnya Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan cabang dari Unika Atma Jaya Jakarta hingga pada tahun 1973 Universitas Atma Jaya Yogyakarta secara resmi melepaskan diri sebagai cabang dari Unika Atma Jaya Jakarta. Universitas Atma Jaya Yogyakarta saat ini memiliki empat kampus yang terdiri dari enam fakultas. Pada program sarjana strata 1 memiliki tiga belas program studi beserta lima program studi internasionalnya. Pada program pasca sarjana strata 2 memiliki tujuh program studi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta juga merupakan salah satu universitas yang menerapkan suatu teknologi informasi atau *e-learning* yang bertujuan

untuk membantu proses belajar-mengajar di lingkungan kampus. Sistem ini berupa situs kuliah yang dapat diakses menggunakan komputer ataupun *smartphone* untuk mengunduh berupa materi perkuliahan, pengumpulan tugas, maupun pengerjaan kuis *online* ataupun ujian secara *online* (*Learning Management System / LMS*). Pendirian situs kuliah di UAJY ini sudah dilakukan sejak tahun 2010 hingga sekarang [2].

Untuk *E-learning* itu sendiri dapat dibangun menggunakan beberapa *platform* yang sudah mendukung langsung pembelajaran secara online ini. Saat ini sudah banyak *platform* LMS yang dapat dibuat secara gratis mau pun berbayar. Salah satunya adalah aplikasi LMS bernama Moodle. Moodle merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk kegiatan belajar mengajar secara *online*. Moodle dirancang dan diciptakan oleh Martin Dougiamas yang merupakan seorang pengajar dan juga seorang pakar komputer yang berasal dari Australia. Moodle juga sering disebut juga dengan *Course Management System* (CMS) atau perangkat lunak yang berbasis *web*. Moodle sendiri dapat digunakan secara bebas dengan dinaungi dibawah lisensi GNU. Aplikasi LMS Moodle merupakan salah satu *platform* yang paling banyak dipakai oleh para pendidik salah satunya adalah perguruan tinggi sebagai penggunaan situs kuliah mereka [3].

Situs kuliah di UAJY sendiri dirancang menggunakan aplikasi LMS Moodle. Pembangunan situs kuliah di UAJY menggunakan Moodle ini dirancang dan dibangun oleh organisasi yang bergerak di bidang perkembangan sistem informasi yaitu Kantor Sistem Informasi (KSI). Kantor Sistem Informasi (KSI) merupakan kantor yang secara keseluruhan bertanggung jawab dalam pembuatan maupun pengelolaan sistem informasi yang berada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta [2]. Sebagai salah satu situs yang mempunyai peran penting dalam pembelajaran di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Perancangan situs kuliah haruslah mempunyai keaksesan yang mudah dan nyaman dipakai. Salah satu nya adalah tampilan antarmuka serta pemahaman dalam pemakaian situs kuliah.

Tampilan antar muka merupakan salah satu peran penting dalam kesuksesan sebuah *website*. Tampilan antar muka jika tidak dipahami oleh penggunanya maka dapat dikatakan bahwa *website* tersebut terhitung gagal. Oleh karena itu dalam pemilihan sebuah tampilan antar muka untuk sebuah *website* salah satu yang harus diperhatikan adalah penggunanya sendiri juga. Jika pengguna merasa tampilan antarmuka yang dipakai sudah nyaman dan mudah oleh penggunanya maka *website* tersebut dapat dikatakan sukses atau berhasil. Banyak cara dalam membangun atau merancang dalam sebuah tampilan antar muka salah satunya adalah faktor penggunaan warna, tata letak ataupun jenis *font* tulisan yang dipakai [4]. Dalam kasus tampilan antarmuka pada situs kuliah di UAJY dibangun berdasarkan *theme* yang sudah tersedia pada aplikasi LMS Moodle. Tampilan antarmuka pada situs kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta juga terkadang mengalami perubahan tampilan. Sehingga ketika mengalami perubahan tampilan terkadang menyulitkan pengguna untuk mengetahui akses penggunaan situs kuliah tersebut. Hingga yang terakhir ini situs kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta mengalami perubahan tampilan pada tahun 2022 tepatnya pada tahun ajaran 2022-2023.

Sebuah tampilan antarmuka (*interface*) haruslah menarik, dan terlihat mempunyai kesan menyenangkan serta memiliki kualitas informasi yang baik. Oleh karena itu diperlukan sebuah analisis terhadap tampilan antarmuka untuk mengetahui apakah sebuah *website* sudah berhasil atau nyaman digunakan oleh penggunanya. Khususnya tujuan yang ingin ditujukan dapat tersampaikan ke penggunanya [5]. Oleh karena itu penulis ingin menganalisis tampilan antarmuka serta pemahaman melalui pengalaman pengguna pada situs kuliah UAJY yang dibangun menggunakan LMS Moodle. Analisis ini juga merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Dengan adanya analisis berdasarkan tampilan antarmuka serta pengalaman pengguna diharapkan dapat mengetahui kesuksesan sebuah situs kuliah di UAJY. Dari hasil analisis tampilan antarmuka serta pengalaman pengguna tersebut juga dapat menjadi

bahan pertimbangan pihak KSI (Kantor Sistem Informasi) terhadap penggunaan Moodle sebagai situs kuliah di UAJY [6].

Dalam menganalisis tampilan antarmuka serta pengalaman pengguna peneliti menggunakan metode *usability testing* model Nielsen. Dimana metode ini menggunakan lima variabel sebagai bahan analisisnya yaitu *learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction*. Lima variabel ini mencakup berbagai hal yang perlu diperhatikan untuk sebuah tampilan antarmuka serta pemahaman pengguna. Dimana metode ini menggunakan pengguna sebagai responden untuk hasil data yang diinginkan agar mengetahui apakah sebuah *website* dikatakan berhasil atau tidak [7]. Pengambilan responden menggunakan pengisian link kuesioner. Kuesioner merupakan metode survei dengan cara mengumpulkan data untuk memperoleh opini responden. Kuesioner sendiri merupakan salah satu jenis penelitian yang paling banyak digunakan baik penelitian sosial, budaya, pemasaran, sampai ke penelitian perilaku [8].

Penulis membutuhkan responden dari mahasiswa/i Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dianggap sebagai salah satu responden yang paling mengetahui dan paham terhadap situs kuliah di UAJY. Penulis akan mengambil responden berdasarkan dari program studi eksakta dan non eksakta. Perbedaan program studi eksakta dan non esakta ada pada sifat atau karakteristik suatu ilmu atau bidang studinya. Pada program studi eksakta biasanya akan mengacu pada pembelajaran yang berfokus pada ilmu kepastian. Ilmu tersebut termasuk ke dalam ilmu pengukuran, perhitungan, dan menghasilkan kesimpulan yang pasti. Contoh program studi eksakta meliputi matematika, fisika, kimia, informatika, teknik industry. Sedangkan pada program studi non eksakta mengacu pada ilmu yang tidak pasti. Ilmu ini lebih mempelajari tentang teori-teori yang sudah ada kemudian dikembangkan lagi sehingga ketika muncul teori baru maka teori lama tidak dapat digunakan lagi. Program studi non eksakta meliputi ilmu komunikasi, sosiologi, ilmu politik.

Maka menurut penulis pada situs kuliah UAJY dapat diperhatikan dari berbagai sudut pandang pemikiran program studi yang berbeda. Dengan latar

belakang pendidikan yang berbeda mungkin hasil yang didapatkan akan berbeda pula. Oleh karena itu penulis memilih program studi eksakta dan non eksakta sebagai analisis pada penelitian ini. Pada program studi eksakta akan berasal dari Fakultas Teknologi Industri dan program studi non eksakta dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penulis akan mengambil responden dari empat angkatan yaitu dari angkatan 2019 sampai ke angkatan 2022. Dengan menghitung total jumlah mahasiswa/i aktif dari empat angkatan tersebut maka penulis akan menghitung kembali menggunakan rumus Slovin. Penulis menggunakan rumus Slovin untuk memberikan angka sampel minimum yang dibutuhkan sebagai responden yang terhitung valid. Dengan mengambil hasil kuesioner dari responden yang dibutuhkan maka dapat diketahui kesuksesan situs kuliah di UAJY berdasarkan dari tampilan antarmuka dan pengalaman penggunaannya. Sehingga kedepannya pemilihan situs kuliah di UAJY dapat diperhatikan lagi, apakah sudah baik menggunakan dari aplikasi LMS Moodle [9].

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka didapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pengguna terhadap penggunaan situs kuliah UAJY yang dibangun menggunakan Moodle ?
2. Saran perbaikan apa yang dapat diberikan terhadap situs kuliah di UAJY ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Program studi eksakta berasal dari Fakultas Teknologi Industri UAJY.
2. Program studi non eksakta hanya berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UAJY.
3. Responden hanya diambil dari angkatan 2019 sampai angkatan 2022 yang masih terhitung aktif di UAJY.

4. Penelitian hanya dilihat dari sisi aspek pengguna mahasiswa/I UAJY.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui persepsi pengguna terhadap penggunaan situs kuliah UAJY yang dibangun menggunakan Moodle.
2. Mengetahui saran perbaikan yang dapat diberikan pada situs kuliah UAJY.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Pada tahapan pertama ini penulis mencari beberapa referensi jurnal pendukung yang berhubungan dengan penelitian penulis. Penulis mencari referensi yang berhubungan dengan metode yang digunakan oleh penulis.

2. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini penulis akan melakukan analisis kebutuhan untuk penelitian yang akan digunakan. Penulis akan menentukan variabel, populasi atau responden, menyusun kuesioner, dan menyebar kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan pada mahasiswa/i aktif di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini adalah tahapan mengumpulkan data. Di mana seluruh data yang telah dianalisis akan dihimpun terlebih dahulu. Data yang diperoleh adalah hasil dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Pengumpulan data kali ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Dengan menggunakan jenis pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* ini melibatkan pemilihan responden berdasarkan pertimbangan dari penulis yang menyesuaikan dengan tujuan dari peneliti. Responden hanya akan

diambil dari lingkup mahasiswa/i Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Responden menggunakan mahasiswa/i aktif UAJY dari angkatan 2019 sampai angkatan 2022. Mahasiswa/i aktif tersebut dibagi menjadi program studi eksakta dan non eksakta. Program studi eksakta dari Fakultas Teknologi Industri dan program studi non eksakta dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jumlah sampel responden kemudian dihitung kembali menggunakan rumus Slovin dengan margin *error* sebesar 5%. Hasil yang didapatkan setelah dihitung adalah jumlah responden yang dibutuhkan sebagai jumlah responden yang terhitung valid. Perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran jumlah responden

N: Ukuran total populasi

E: Margin *error* yang di toleransi (5%)

4. Pemrosesan data dan Perancangan

Pada tahapan ini penulis akan memproses semua data yang telah dikumpulkan. Data dari hasil pengisian kuesionernya akan diproses menggunakan rumus dari *usability testing* model Nielsen. Hasil yang didapatkan akan menunjukkan seberapa berhasil situs kuliah di UAJY yang dibangun menggunakan Moodle berdasarkan dari tampilan antarmuka serta pengalaman pengguna.

5. Kesimpulan

Pada tahapan ini penulis sudah mendapatkan hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan. Hasil akhir yang didapatkan kemudian akan disimpulkan oleh penulis. Penulis akan menjelaskan dan menyimpulkan

hasil yang didapatkan dari penelitian yang sudah dilakukan. Hasil kesimpulan berisi tentang analisa akhir apakah situs kuliah di UAJY dari Moodle ini sudah baik atau belum berdasarkan dari tampilan antarmuka serta pengalaman pengguna.

F. Sistem Penulisan

Sistematika penulisan pada penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi ringkasan berupa uraian dari beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian penulis kemudian dijadikan sebagai sumber referensi penulis.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai beberapa macam landasan teori yang akan diimplementasikan dalam pengujian yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi mengenai analisis kebutuhan, dan perancangan dari pengujian yang dilakukan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil pengujian dan pembahasan dari hasil yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB VI KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan juga saran dari penulis yang didapatkan dari pengujian yang sudah dilakukan.

